



Dwi Oktaria¹
 Lesi Hertati²
 R.M. Rum
 Hendarmin³

DETERMINANT HUMAN CAPITAL DAN TINGKAT PENDIDIKAN MEMPENGARUHI KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI FRAUD TRADING ONLINE

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Human Capital* dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Deteksi *Fraud* pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Tahun 2020-2022 pengguna aplikasi Gojek. Sampel terpilih sebanyak 40 responden, dan data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Hasil analisis data dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 2.6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 2.718 dan t_{tabel} 2.021 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $0.010 < 0.05$. Variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi hal ini ditunjukkan dengan oleh nilai t_{hitung} 1.145 dan t_{tabel} 2.021 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0.260 > 0.05$. Sedangkan variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Deteksi Fraud yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 2.902 dan t_{tabel} 2.021 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0.006 < 0.005$.

Kata Kunci: Human Capital, Tingkat Pendidikan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Deteksi Fraud.

Abstract

This research aims to determine the influence of Human Capital and Educational Level on the Quality of the Accounting Information System. Implications for Fraud Detection among Accounting Students at Indo Global Mandiri University, Palembang in 2020-2022 who use the Gojek application. The selected sample was 40 respondents, and the research data was obtained from a questionnaire (primary data). The analysis technique used in this research is the multiple linear regression method. Results of data analysis with the help of Statistical Product and Service Solution (SPSS) Version 2.6. The results of this research show that the Human Capital variable has a significant effect on the Quality of the Accounting Information System, this is shown by the t_{value} of 2.718 and t_{table} of 2.021 so that $t_{count} > t_{table}$ and the significance is $0.010 < 0.05$. The Education Level variable has no effect and is not significant on the Quality of the Accounting Information System, this is shown by the t_{value} of 1.145 and t_{table} of 2.021 so that $t_{count} < t_{table}$ and the significance value is $0.260 > 0.05$. Meanwhile, the Accounting Information System Quality variable influences Fraud Detection as shown by the t_{value} of 2.902 and t_{table} of 2.021 so that $t_{count} > t_{table}$ and the significance value is $0.006 < 0.005$.

Keywords: Human Capital, Education Level, Quality of Accounting Information Systems, Fraud Detection.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai bagian dari kegiatan operasional setiap hari untuk menghasilkan informasi akuntansi serta informasi lainnya yang berkaitan dengan proses bisnis sebagaimana diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan (Syaharman, 2020). Sistem informasi akuntansi yang berkualitas baik dapat membantu organisasi mencapai tujuan

^{1,2,3}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

email: 2020520007@students.uigm.ac.id, lesihertati@uigm.ac.id, hendarmin@uigm.ac.id

finansial dan operasionalnya, sedangkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas buruk dapat membuka pintu bagi potensi fraud dan kerugian finansial (Istari, 2018).

Salah satu faktor yang dianggap mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi adalah *human capital* (Purwitasari, 2023; Hertati *et al.*, 2023). Perkembangan dan pertumbuhan dunia bisnis yang semakin pesat menyebabkan perusahaan harus melakukan perbaikan di segala bidang agar tetap bertahan dan meningkat dalam jangka panjang dengan produk dan pelayanan yang berdaya saing tinggi. Kondisi ini mengharuskan manajemen agar dapat meningkatkan strategi agar mampu bersaing (Adzania, 2015). Selain itu, tingkat pendidikan memegang peranan penting dalam mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi karena menggabungkan dua aspek utama: akuntansi dan teknolog informasi (Raditya & Yasa, 2022). Pendidikan tinggi dalam bidang akuntansi memberikan dasar pengetahuan kuat tentang prinsip-prinsip akuntansi, regulasi, dan praktik terbaik dalam pembukuan dan penyampaian laporan. Pentingnya kualitas sistem informasi dalam dunia bisnis saat ini juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap mitigasi risiko, terutama dalam mencegah dan mendeteksi *fraud*. Salah satu fenomena *fraud* pada aplikasi Gojek adalah tingginya persentase orderan fiktif atau dikenal dengan 'Opik' yang dilakukan demi mendapat keuntungan pribadi.

Hertati (2023) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi fraud dapat diukur oleh kemampuannya dalam mendeteksi tanda-tanda kecurangan atau aktivitas yang mencurigakan. Sistem yang berkualitas baik akan dilengkapi dengan alat dan prosedur yang mampu mengidentifikasi anomali atau pola yang tidak biasa yang mungkin menunjukkan adanya kecurangan (Hertati *et al.*, 2021). Hertati (2023) menyatakan bahwa mendeteksi kecurangan, sistem informasi akuntansi yang berkualitas juga harus dirancang untuk mencegah terjadinya kecurangan. Ini bisa melibatkan kontrol internal yang kuat, akses terbatas terhadap data sensitif, dan validasi otomatis untuk mencegah manipulasi data (Hertati *et al.*, 2023). Kualitas sistem informasi akuntansi juga mencakup keandalan data. Data yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat menjadi sumber kecurangan atau kesalahan yang tidak disengaja (Angraini, 2023; Dermawan *et al.*, 2023). Oleh karena itu, sistem harus dapat memastikan integritas dan kualitas data yang digunakan untuk keperluan akuntansi (Hertati *et al.*, 2021).

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas harus dapat memberikan informasi yang diperlukan secara tepat waktu. Keterlambatan dalam penyediaan informasi dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk mendeteksi atau menanggapi kecurangan dengan cepat. Sistem informasi akuntansi yang baik harus mematuhi standar dan regulasi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau peraturan pemerintah terkait (Hertati, 2012). Selanjutnya Fery *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kepatuhan ini membantu memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan persyaratan hukum. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas harus memiliki mekanisme untuk merespons kejadian kecurangan dengan cepat dan efektif. Ini mungkin melibatkan pelaporan kejadian, inisiasi penyelidikan, dan implementasi tindakan korektif untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana metode yang digunakan adalah metode kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka dengan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan (Yulianah, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didapatkan dari kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa akuntansi universitas Indo Global Mandiri tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Palembang tahun 2020, 2021, dan 2022 yang berjumlah 183 orang dan peneliti mengambil sampel sebanyak 40. Sebagai aturan umum, ukuran sampel antara 30 sampai dengan 500 bisa efektif tergantung dengan cara pengambilan sampel yang digunakan dan pertanyaan penelitian yang dipakai. Dalam mengolah data, peneliti dibantu dengan program SPSS versi 2.6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Keterangan	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha
Human Capital (X1)	Reliabel	0.60	0.736
Tingkat Pendidikan (X2)	Reliabel	0.60	0.812
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Reliabel	0.60	0.888
Deteksi Fraud (Z)	Reliabel	0.60	0.924

Dari hasil data uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan $Cronbach's\ Alpha > 0.06$ sehingga pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk meneliti keberadaan hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan terhindar dari multikolinearitas jika hasil uji menunjukkan $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0.1$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 1)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Human Capital	.735	1.360
	Tingkat Pendidikan	.735	1.360

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 2)

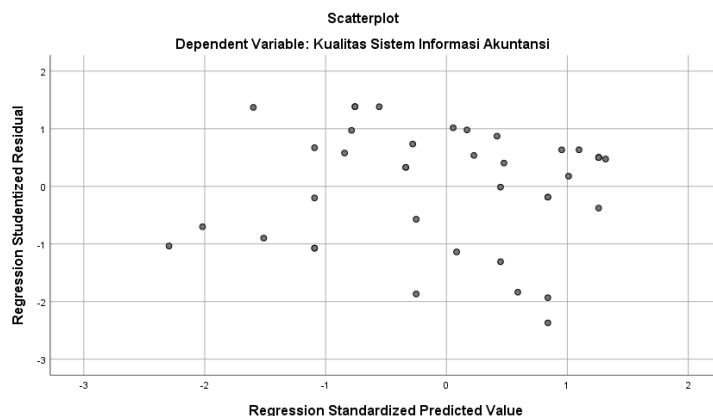
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Deteksi Fraud

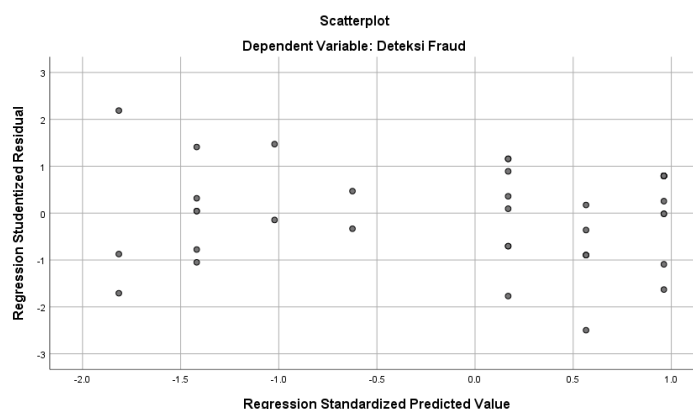
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil multikolinearitas dengan nilai VIF yaitu 1.360 untuk variabel *human capital*, dengan nilai *tolerance* yang dihasilkan sebesar 0.735. Nilai VIF 1.360 untuk variabel tingkat pendidikan dengan nilai *tolerance* 0.735. Nilai VIF 1.000 dan nilai *tolerance* 1.000 untuk variabel kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *human capital*, tingkat pendidikan, dan kualitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini terjadi ketidaksamaan varian antara yang satu dengan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)

Berdasarkan gambar 2 dan 3 di atas dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model kelayakan regresi linear didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Prediktor yang digunakan sebagai variabel independen harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka standar *Error of Estimate* < *Standar Deviation*.
2. Data harus berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan 1)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	16.876	4.399		3.836	.000
	<i>Human Capital</i>	.429	.179	.421	2.401	.021
	Tingkat Pendidikan	-.029	.151	-.034	-.194	.847

a. *Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian regresi linear berganda sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 16.876 + 0.429X1 - 0.029X2 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang didapat sebesar 16.876, yang diartikan bahwa apabila variabel *human capital* (X1) dan tingkat pendidikan (X2) mempunyai nilai 0, maka dampaknya

terhadap nilai variabel kualitas sistem informasi akuntansi dapat diprediksikan akan mendapatkan nilai sebesar 16.876.

2. Nilai koefisien regresi *human capital* (X1) sebesar 0.429, yang dapat diartikan apabila variabel *human capital* (X1) memperoleh nilai yang meningkat satuan dengan anggapan semua variabel lain tetap atau tidak berubah, maka kualitas sistem informasi akuntansi (Y) akan ikut mengalami peningkatan sebesar 0.429.
3. Nilai koefisien regresi tingkat pendidikan (X2) sebesar -0.029, yang dapat diartikan apabila variabel tingkat pendidikan (X2) memperoleh nilai yang meningkat satuan dengan anggapan semua variabel lain tetap atau tidak berubah, maka kualitas sistem informasi.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan 2)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	10.991	6.698		1.641	.109
	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	.702	.242	.426	2.902	.006

a. *Dependent Variable: Deteksi Fraud*

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Z = 10.991 + 0.702Y$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi linear berganda yang telah didapatkan yang diuraikan di atas memperlihatkan bahwa nilai konstanta yang didapatkan yaitu sebesar 10.991, yang dapat diartikan bahwa apabila variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai 0, maka dampaknya terhadap nilai variabel deteksi *fraud* (Z) dapat diprediksikan akan mendapatkan nilai sebesar 10.991.
2. Variabel (Y) kualitas sistem informasi akuntansi pada model regresi linear berganda yang telah didapatkan di atas memperlihatkan bahwa nilai yang didapat yaitu sebesar 0.702 yang dapat diartikan bahwa apabila variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) memperoleh nilai yang meningkat satuan dengan anggapan bahwa semua nilai variabel lain tetap atau tidak berubah, maka deteksi *fraud* (Z) akan ikut mengalami peningkatan sebesar 0.702.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan signifikan lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan signifikan lebih besar dari 0.05 maka hipotesis ditolak. Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2.021.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t (X1 Terhadap Y)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	16.575	4.064		4.079	.000
	Human Capital	.411	.151	.403	2.718	.010

a. *Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 6 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2.718 dan t_{tabel} sebesar 2.021, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel *Human Capital* memiliki nilai sebesar 0.010 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. **Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima**, dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel *human capital* (X1) terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

Tabel 7. Hasil Uji t (X2 Terhadap Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.397	3.672		6.372	.000
	Tingkat Pendidikan	.157	.137	.183	1.145	.260

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 7 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 1.145 dan t_{tabel} sebesar 2.021, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel tingkat pendidikan memiliki nilai sebesar 0.260 lebih besar dari nilai signifikan 0.05. **Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diolak**, dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel tingkat pendidikan (X2) terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

Tabel 8. Hasil Uji t (Y terhadap Z)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.991	6.698		1.641	.109
	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	.702	.242	.426	2.902	.006

a. Dependent Variable: Deteksi Fraud

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 8 menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2.902 dan t_{tabel} sebesar 2.021, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai sebesar 0.006 lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. **Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima**, dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) terhadap variabel deteksi *fraud* (Z).

Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis lienar berganda diketahui koefisien regresi menunjukkan angka 0.429 dan melalui uji t diperoleh nilai signifikansinya yaitu sebesar 0.010 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan data yang ditunjukkan didapatkan angka thitung yaitu 2.718 dimana angka tersebut melebihi t_{tabel} ($2.718 > 2.021$). Hal ini mengandung arti bahwa *human capital* dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi.

Berpengaruhnya *Human Capital* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa mahasiswa yang dijadikan sampel mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi (Hidayat & Widodo, 2022). *Human capital* merujuk pada keterampilan, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi. Pengaruh *human capital* terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dapat menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik dan memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat (Meiryani et al., 2021; .Finance & Issues, 2023).

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis linear berganda diketahui koefisien regresi menunjukkan angka -0.029 dan melalui uji t diperoleh nilai signifikansinya yaitu sebesar 0.260 lebih besar dari 0.05.

Berdasarkan data yang ditunjukkan didapatkan angka t_{hitung} yaitu 1.145 dimana angka tersebut tidak melebihi t_{tabel} ($1.145 < 2.021$). Hal ini mengandung arti bahwa tingkat pendidikan tidak dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi (Berliana *et al.*, 2022).

Keberhasilan sistem informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada keterampilan implementasi dan manajemen proyek (Hertati, 2024). Seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah namun memiliki pengalaman yang kuat dan implementasi sistem dapat mencapai hasil yang baik (Aprilia *et al.*, 2024). Tingkat pendidikan yang tinggi belum tentu mencerminkan kemampuan seseorang untuk terus beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang akan berdampak pada kualitas sistem informasi akuntansi (Sari *et al.*, 2024; Aliefia *et al.*, 2024; Romli & Hertati, 2024; Hertati *et al.*, 2020).

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Deteksi *Fraud*

Berdasarkan hasil analisis liener berganda diketahui koefisien regresi menunjukkan angka 0.702 dan melalui uji t diperoleh nilai signifikansinya yaitu sebesar 0.006 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan data yang ditunjukkan didapatkan angka t_{hitung} yaitu 2.902 dimana angka tersebut melebihi t_{tabel} ($2.902 > 2.021$). Hal ini mengandung arti bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi deteksi *fraud*.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pendeteksian kecurangan adalah positif. Semakin tinggi kualitas sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula dalam mendeteksi kecurangan. Kualitas sistem informasi akuntansi mencakup keandalan, kegunaan, dan tepat waktu informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu dalam mendeteksi *fraud* melalui penggunaan kontrol internal yang efektif, pelacakan transaksi secara akurat, dan analisis data yang mendalam. Deteksi dan pencegahan kecurangan merupakan bagian (Maulana *et al.*, 2023) penting dan dapat ditingkatkan dengan sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Jika kecurangan dapat ditemukan dan dicegah melalui penggunaan sistem informasi akuntansi, maka kecurangan dapat diminimalisir (Alifiananda *et al.*, 2021; Hertati *et al.*, 2023).

SIMPULAN

Pendidikan memberikan landasan pengetahuan yang penting namun aspek lain seperti pengalaman praktis, pemahaman mendalam tentang prinsip akuntansi, etika, dan tata kelola, serta kemampuan teknis dalam bidang audit dan teknologi informasi juga berkontribusi signifikan dalam membangun sistem yang efektif. Hal ini karena pengalaman dan pemahaman yang diperoleh melalui praktik kerja dan pelatihan profesional juga menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan seperti *fraud*. *Human capital* yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman individu, juga berperan penting dalam mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Individu dengan *human capital* yang kuat dalam bidang akuntansi, audit, dan teknologi informasi mungkin lebih mampu mengembangkan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam mendeteksi dan mencegah *fraud*. Kolaborasi antara profesional akuntansi, IT, dan bidang terkait lainnya diperlukan untuk membangun sistem informasi akuntansi yang efektif dalam mengatasi *fraud*. Keterlibatan dari berbagai disiplin ilmu ini dapat membawa pengetahuan yang beragam dan pendekatan yang holistik dalam merancang sistem informasi yang tidak hanya efisien tetapi juga tahan terhadap upaya kecurangan. Fokus harus diberikan pada pengembangan *human capital* yang relevan, seperti melalui pelatihan reguler, peningkatan pengetahuan praktis tentang prinsip akuntansi dan teknologi terkini, serta kerja tim lintas disiplin ilmu untuk memastikan sistem informasi akuntansi dapat efektif menghadapi ancaman *fraud* yang terus berkembang. Dengan demikian, meskipun tingkat pendidikan penting, pengembangan *human capital* secara keseluruhan memiliki dampak yang lebih besar pada kualitas sistem informasi akuntansi dan kemampuannya dalam mendeteksi *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM. 3(3), 712–725.
- Aprilia, L., Hertati, L., Syafitri, L., Akuntansi, I. M., Capital, V. H., Akuntansi, P., Akuntansi, P., & Akuntansi, M. (2024). Peran Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, 7, 4917–4926.
- Adzania, I. A. (2015). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap.

- Alifiananda, N., Safura, N., Sekar Arum, P., Vira Salsabila, P., Dika Pratama, R., & Gunawan, A. (2021). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dan Deteksi Pencegahan Kecurangan Akuntansi.
- Aprilyanti, L. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud). Universitas Komputer Indonesia.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). *Journal Of Economic, Business And Engineering*, 1(1).
- Angraini, Y., Hertati, L., Meiriasari, V. (2023). Effect of Information Technology and E-Commerce on The Quality of Accounting Information Systems. *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 14 (3) (2023) pp. 253-261
- Darmawan, A., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2023). Pengaruh Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Virtual Di Indonesia. *Indonesian Journal of Thousand Literacies*, 1(2), 137-148. 2065-2078.
- Berliana, E., Nurhalizah, N., Wahyuni, N., & Hertati, L. (2022). Peran Dunia Digital Sistem Informasi Manajemen Pembelian Online Dan Offline Yang Bekerja Melayani Konsumen. *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 44–55. <https://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/glow/index><https://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/glow/index%7C44>
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Di Indonesia). *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*.
- Diat, L., Amirul, P., Fitri, M., & Mahmudah, N. (2017). Manajemen Strategi Human Capital Dalam Pendidikan.
- Finance, G., & Issues, I. E. (2023). The Effect Of Consumer Purchasing Power On Value Added Tax (Ppn) Implications On Sales Tax On Luxury Goods (Ppnbm). 2(3), 784–793.
- Fridayani, R. Y. (2021). Penerapan Professional Skepticism Dan Kode Etik Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan . Universitas Komputer Indonesia.
- Fery, I., Hertati, L., Sinulingga, G., Desfitri, A., Agustini, T., Wijayanto, G. (2021). How the Role of Work Stress Accounting in an Organization. *Tianjin Daxue Xuebao (Ziran Kexue yu Gongcheng Jishu Ban)/ Journal of Tianjin University Science and Technology*. Vol:54 Issue:10:2021 DOI: 10.17605/OSF.IO/9RBE3
- Ganapathy, V. (2018). Strategic Management Of Human Capital.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M. T., & Widodo, A. P. (2022). The Influence Of Human Capital On Organizational Performance.
- Hertati, L. (2024). Exploring Human Capital Dalam Tingkat Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi Shopee Exploring Human Capital At The Education Level The Role Of Accounting Information System Applications In Overcoming Fraud Detection In. 16(1), 74–92.
- Hertati, L., Asharie, A., & Avini, T. (2023). Exploring The E-Commerce Corn Dog: An MBKM Program By UIGM Students To Support Msmes. 1(1), 44–53.
- Jaurino, J., Widyastuti, R. D., Setiawan, A., & Yahya, R. F. (2022). Pendampingan dan Sosialisasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Abdidas*, 3(5), 877-882.
- Lutfiah, A., Hertati, L., & Heryati, A. (2021). Sosialisasi Pkm Digital Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Belanja Online Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(3), 136-149.
- Hertati, L., Syafitri, L., Asmawati, A., Terttiavini, T., & Tripermata, L. (2023). Digitalisasi Industri Kreatif Bisnis Plan Limbah Alam Era Pademi Covid-19. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 179-191.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Pelatihan Penulisan Pkm Pada Mahasiswa Akuntansi Guna Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2065-2078.

- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 39-64.
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 39-64.
- Hertati, L., Gantino, R., Puspitawati, L., & Ilyas, M. (2020). Model Pengaruh Anggaran Biaya Era Covid-19 Terhadap Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 1(2).
- Hertati, L., Safkaur, O., Syafarudin, A., & Fery, I. (2020). Prediction Teknologi Informasi Berpengaruh Pada Model Bisnis Keuangan Masa Covid-19. *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 6(2), 137-151.
- Hertati, L. (2012). Ketidakmerataan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Kota Palembang (Studi Kasus Pusat Kota Pinggir Kota. Vol. 9 No. 1 *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Hertati, L. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Media Saint Indonesia
- Hertati, L. (2023). *Sistem Informasi Manajemen. Konsep dan Pengembangan Bisnis*. Penerbit Media Sains Indonesia
- Iriadi, Hertati, L., Santiecha, R. (2023). *Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik*. Penerbit Media Sains Indonesia
- Susanti, I. D., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). The Effect Of Green Accounting And Environmental Performance On Company Profitability. *Cashflow: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 2(2), 320-331.
- Maulana, F., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). Determinants Of Consumer Behavior On Social Media : An MBKM Student Activity At UIGM Supporting AKWET Pempek Smes. 1(1), 54–63.
- Romli, H., & Hertati, L. (2024). Determinan Proses Bisnis Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Gojek. 3(3), 872–885.
- Sari, N., Romli, H., & Hertati, L. (2024). Strategi Commerce Dan Kinerja Organisasi. 7, 4191–4201.
- Istari, R. W. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Umsu Repository*.
- Meiryani, M., Teresa, V., Leonarda Warganegara, D., Mat Daud, Z., & Salim, G. (2021). The Influence Of Accounting Information System Quality And Human Resource Competency On Information Quality. 2021 3rd International Conference On Video, Signal And Image Processing, 91–97. <https://doi.org/10.1145/3503961.3503976>
- Purwitasari, D. (2023). Pengaruh Social Capital, Human Capital, Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Semarang). *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Raditya, K. L. D. P., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kebermanfaatan Dan Kemudahan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Tabanan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13.
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. In *Jurnal Bisnis Net (Issue 2)*.
- Yulianah, R. (2021). Pengaruh Digital Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*.